

PELATIHAN PENGEMBANGAN POTENSI DESA SABBANGPARU MELALUI TEKNOLOGI INFORMASI

Nurlina Jalil¹⁾, Muh Nur Fuadi²⁾, Nuringsih³⁾, Salmiati⁴⁾

^{1,2)} Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Parepare,

³⁾ Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Parepare,

⁴⁾ Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare,

nurlina@umpar.ac.id

Abstract

Village potential development is one of the strategic ways to improve the welfare of rural communities, especially in today's digital era. Information technology (IT) is an effective tool to facilitate the transformation of villages to become more productive and independent. Our community service activity aims to identify the role of information technology in optimising village potential, both in terms of economy, social, and culture of the people in the village. Through this community service, of course, it is hoped that it can make a major contribution to the community in the village to further increase their understanding of the use of the internet, digital platforms, and technology-based applications as well as village potential such as marine, agriculture, tourism, and other local resources that can become a field of opinion or increase economic welfare that they can promote widely and efficiently. In addition, the application of IT also allows for better communication between village communities and the government in development plans, as well as facilitating access to information and global markets. The results of the PkM activities show that information technology can accelerate village economic growth, open new insights related to new employment opportunities, and improve the welfare of village communities.

Keywords: Village Potential, Information Technology, Village Economy.

Abstrak

Pengembangan potensi desa merupakan salah satu cara strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan, terutama di era digital saat ini. Teknologi informasi (TI) menjadi sarana yang efektif untuk memfasilitasi transformasi desa menjadi lebih produktif dan mandiri. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang kami lakukan bertujuan untuk mengidentifikasi peran teknologi informasi dalam mengoptimalkan potensi desa, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun budaya masyarakat yang ada di desa. Melalui pengabdian kepada masyarakat ini tentunya diharapkan bisa memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat yang ada di desa untuk lebih meningkatkan pemahamannya terkait pemanfaatan internet, platform digital, dan aplikasi berbasis teknologi serta potensi desa seperti bidang kelautan, pertanian, pariwisata, serta sumber daya lokal lainnya yang bisa menjadi lahan pendapat atau peningkatan kesejahteraan perekonomian yang bisa mereka promosikan secara luas dan efisien. Selain itu, penerapan IT juga memungkinkan terjalinnya komunikasi yang lebih baik antara masyarakat desa dan pemerintahan dalam rencana pembangunan, serta memudahkan akses terhadap informasi dan pasar global. Hasil kegiatan PkM menunjukkan bahwa melalui teknologi informasi mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi desa, membuka wawasan yang baru terkait lapangan kerja baru, serta dapat kesejahteraan hidup masyarakat desa.

Keywords: Potensi desa, Teknologi informasi, Ekonomi Desa.

PENDAHULUAN

Pengembangan potensi desa menjadi salah satu prioritas utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia (Abdurokhman, 2014). Desa adalah suatu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga dan memiliki pemerintahan sendiri. Desa diketahui memiliki beragam potensi sumber daya alam, ekonomi, sosial, dan budaya yang dapat dikembangkan untuk mendukung pertumbuhan ekonominya lokal dan nasional (Pasaribu, 2023). Namun, kendala yang sering dihadapi oleh masyarakat desa adalah keterbatasan akses informasi, teknologi, dan pasar, yang menghambat optimalisasi potensi desa tersebut terkhusus di desa Sabbang Paru Kec Lembang Kab.Pinrang yang masyarakat masih sangat minim pengetahuan dalam pemanfaatan terkait Teknologi Informasi (Arsana et al., 2021).

Di era digital sekarang ini, teknologi informasi (IT) sangat memberikan kontribusi besar bagi pengembangan desa khususnya penggunaan internet, aplikasi digital, dan platform media sosial dapat membantu desa dalam mempromosikan produk unggulan, meningkatkan akses pasar, serta memperbaiki manajemen sumber daya (Kamal & Apriani, 2022). Selain itu, teknologi informasi juga memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif antara pemerintah desa, masyarakat dan pihak eksternal, sehingga memungkinkan terjadinya kolaborasi yang lebih efektif dalam perencanaan pembangunan desa di bidang bisnis E-commerce (Nasution et al., 2020).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan kepada masyarakat desa

dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mengembangkan potensi lokal seperti peningkatan life skill untuk produktivitas (Bahri & Prasetyo, 2020). Melalui program ini, masyarakat diharapkan dapat memahami bagaimana teknologi dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari seperti pengelolaan usaha kecil menengah (UKM), pemasaran produk desa, serta pengelolaan data desa secara digital. Selain itu, program ini juga berfokus pada pemberdayaan masyarakat agar mereka mampu mengelola teknologi secara mandiri dan berkelanjutan (Yayan Alpian et al., 2019). Melalui penerapan teknologi informasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan potensi desa yang ada di Kec. Lembang bisa dikembangkan secara maksimal dan dapat meningkatkan daya saing, membuka lapangan pekerjaan dan memperbaiki perekonomian masyarakat desa (Fitriana & Ardiansyah, 2022). Tentunya dengan dukungan dari pemerintahan desa dan sumber daya serta kesediaan infrastruktur yang ada akan menjamin keberhasilan dari program pengembangan potensi desa melalui teknologi informasi sehingga mendorong pembangunan berkelanjutan yang berbasis pada inovasi teknologi (Sarkosi, 2020).

Teknologi informasi dan potensi desa adalah bagian yang tidak terpisahkan. Dengan adanya pemahaman yang dimiliki oleh masyarakat desa khususnya di desa Sabbang Paru tentunya akan memberikan akses informasi dan pengetahuan yang lebih luas mengenai kegiatan-kegiatan dalam peningkatan ekonomi desa maupun ekonomi masyarakat yang ada di desa Sabbang Paru (Ahmad et al., 2022).

Potensi desa seringkali tidak bisa diketahui oleh khayalak luas karena

kurangnya pengetahuan masyarakat terkait bagaimana penggunaan teknologi sehingga dalam kegiatan ini kami akan melakukan pelatihan terkait bagaimana mengembangkan dan mengaplikasikan teknologi sehingga masyarakat bisa meningkatkan perekonomiannya melalui penggunaan teknologi (Susanto, R., Kinanti, K.P., dan Afandi & Produksi, 2023). Tentunya dengan dilakukannya pengenalan dasar teknologi informasi dan komunikasi, pelatihan penggunaan media sosial untuk promosi, pengenalan e-commerce, cara membuat toko online, pelatihan dalam pembuatan atau pengembangan web desa akan semakin meningkatkan taraf kehidupan dan sumber daya masyarakat yang ada di desa Sabbang Paru yang kehidupan kesehariannya adalah nelayan karena letak desa yang berada di pesisir pantai (Wijaya, 2022).

Potensi desa adalah semua sumber daya yang dimiliki oleh sebuah desa yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa yang mana potensi ini meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya sosial dan budaya, potensi ekonomi lokal dan pariwisata (Desiani et al., 2020). Potensi desa tentunya merupakan modal besar yang dapat mendukung berkembangnya pembangunan di sektor ekonomi desa. Desa yang kaya akan sumber daya alam seperti tanah subur, sumber air, tambang dapat dimanfaatkan untuk aktivitas ekonomi, akan tetapi semua potensi tersebut tidak dapat berkembang dengan baik apabila tidak didukung oleh pemberdayaan sumber daya manusia dan teknologi yang ada di desa tersebut (Ahmad et al., 2022). Olehnya itu melalui kegiatan ini kita akan melakukan berbagai kegiatan dalam pengembangan potensi desa untuk ekonomi desa melalui teknologi

informasi yang sudah ada di desa Sabbang Paru Kec. Lembang.

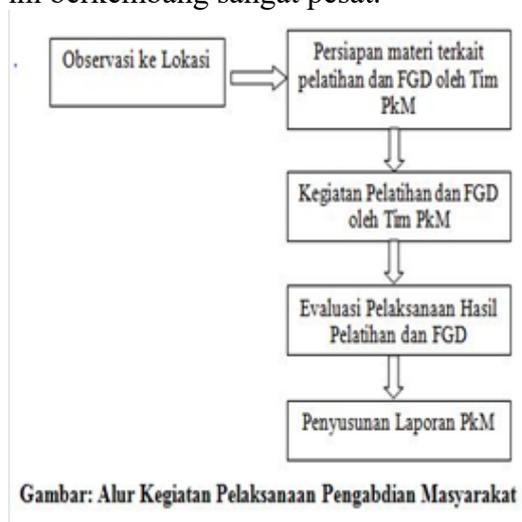
Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diyakini akan mendapatkan hasil yang lebih baik dimana peningkatan pendapatan masyarakat di desa Sabbang Paru dapat meningkat diberbagai sektor, pengurangan jumlah pengangguran, tingkat ketahanan ekonomi desa akan tangguh dalam menghadapi krisis ekonomi, dan pembangunan desa yang berkelanjutan dapat dikelola dengan baik berkat meningkatnya pemahaman masyarakat akan pentingnya menguasai teknologi informasi di desa (Oktaviana & Rifai, 2023).

METODE

Pemilihan metode dengan menggunakan pendekatan kolaboratif dengan menggambarkan secara deskriptif keadaan yang terjadi di lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sabbang Paru Kec.Lembang Kab.Pinrang. Sosialisasi ke lokasi mitra untuk melakukan observasi awal dan menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan. Sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan agar kami mengetahui keadaan atau persoalan yang dihadapi oleh para masyarakat saat ini terkait pengembangan potensi yang dimiliki oleh desa Sabbang Paru dengan pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan oleh tim selanjutnya diadakan kegiatan pelatihan pengembangan potensi desa dan FGD (*forum grup discussion*) dengan masyarakat dan perangkat desa Sabbang Paru.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentunya kita bisa

mendapatkan informasi dan kendala apa yang dialami oleh masyarakat dalam meningkatkan perekonomian yang ada di desa terkait dengan pemahaman dengan teknologi informasi yang saat ini berkembang sangat pesat.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat khususnya dalam hal ini penduduk desa Sabbang Paru bisa mengembangkan potensi desa yang ada di desa Sabbang Paru melalui tingkat pemahaman terhadap penggunaan teknologi informasi yang berkembang sangat cepat di Era Digitalisasi. Saat ini diketahui ada 65% penduduk yang didapatkan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dimana dibantu oleh adik-adik yang melakukan program KKN dengan tema digitalisasi desa itu membantu kami dalam pengumpulan data bahwa tingkat pemahaman penduduk terkait penggunaan teknologi belum maksimal sehingga mereka belum bisa memanfaatkan dengan baik bagaimana meningkatkan kesejahteraan hidup mereka melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Dari hasil observasi melalui penyebaran angket yang dibagikan ke

penduduk desa masih banyak penduduk yang mengeluhkan akan keterbatasan mereka dalam hal penggunaan teknologi sehingga mereka masih agak sulit untuk lebih mengembangkan potensi desa yang mereka miliki. Sedangkan pemerintahan desa setempat juga masih sedikit memiliki keterbatasan akan sumber daya manusia yang bisa memberikan solusi terkait permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Oleh karena itu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibantu dengan para tim dan mahasiswa kita akan mengadakan pelatihan dan focus grup diskusi (FGD) dengan masyarakat.

Pelibatan pemerintahan desa dan masyarakat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan *focus grup* diskusi ini tentunya akan sangat membantu dalam peningkatan pengetahuan mereka akan pemanfaatan teknologi informasi yang ada sehingga mereka bisa mengembangkan potensi desa yang dimiliki. Diketahui bahwa potensi desa yang dimiliki oleh desa Sabbang Paru yang tinggi baik dari sektor perikanan maupun pertanian hanya belum bisa dimanfaatkan dengan baik oleh para masyarakat setempat.

Pelatihan dan FGD yang kami lakukan dengan mitra di desa Sabbang Paru. Pelatihan dan FGD yang dilakukan berupa cara-cara melatih masyarakat desa setempat untuk menjawab segala permasalahan yang mereka hadapi terkait tingkat pemahaman mereka bagaimana pengaplikasian teknologi yang baik sehingga mereka bisa melakukan pengembangan potensi yang ada di desa sehingga derajat hidup mereka bisa meningkat terutama dari segi ekonomi yang ada di desa Sabbang Paru.

Pemaparan materi dari Tim PkM terdiri atas pengenalan potensi desa yang ada di Sabbang Paru, peran

teknologi informasi dalam pengembangan desa, pengembangan sumber daya manusia melalui teknologi, pembangunan infrastruktur teknologi, aplikasi teknologi dalam pemberdayaan ekonomi desa, bagaimana penerapan sistem informasi desa, potensi wisata desa melalui teknologi informasi, peluang kolaborasi dengan pihak eksternal, dan bagaimana dampak sosial dari penggunaan teknologi yang ada di desa Sabbang Paru tersebut. Dengan pemaparan point-point tersebut akan bisa memberikan gambaran kepada masyarakat yang ada di desa Sabbang Paru bagaimana teknologi informasi dapat menjadi alat yang efektif untuk mengembangkan potensi desa secara holistik.

Keberlanjutan dan monitoring pengembangan potensi desa berbasis teknologi informasi yang kami lakukan di akhir kegiatan pelatihan dan FGD memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait strategi agar teknologi yang diterapkan tetap berkelanjutan melalui pengaplikasian pemanfaatan teknologi baik melalui web yang ada di desa maupun platform-platform di *gital* yang dimiliki oleh masyarakat yang ada di desa Sabbang Paru. Hal ini dibuktikan kalau masyarakat sudah bisa meningkatkan peran serta mereka dalam setiap kegiatan yang ada di desa khususnya terkait dengan masalah teknologi informasi dan ekonomi desa.

Penggunaan teknologi informasi yang baik telah terbukti menjadi kunci keberhasilan dalam mengembangkan potensi desa, baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun budaya. Meskipun setelah kegiatan pelatihan dan FGD ini masih ada tantangan yang harus diatasi akan tetapi sudah tidak berdampak begitu besar bagi masyarakat yang ada di desa Sabbang Paru pada khususnya. Kerjasama antara

pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta juga mulai membaik karena mudahnya akses melalui teknologi informasi yang sudah dikembangkan dengan baik. Beberapa kegiatan yang dilakukan juga dapat kita lihat dari gambar-gambar dibawah ini:



Gambar 1: Materi oleh Tim PkM



Gambar 2: Arahan terkait pengaplikasian penggunaan teknologi dari Tim



Gambar 3: Kegiatan foto bersama dengan kepala desa Sabbang Paru



Gambar 4: Pembagian dan pengambilan data angket oleh Tim



Gambar 5: Arahan dari pemerintah desa dan tim Pkm



Gambar 6: Seminar terkait program kerja Tim PkM

Berbagai kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan dan focus grup diskusi ini sangat memberikan

pencerahan bagi masyarakat yang selama ini karena kesibukannya bekerja untuk mencaai nafkah seperti nelayan, bertani, membuat kurangnya waktu untuk mereka untuk tau penggunaan tekgologi yang berkembang pesat. Sementara itu tim PkM juga melakukan *briefing* kepada pemuda-pemudi desa yang telah putus sekolah, bagaimana mereka bisa meningkatkan *skill* dan bakat yang bisa mereka kembangkan walaupun mereka belum bisa melanjutkan pendidikan sehingga bisa menopang kehidupan mereka sehari-hari.

SIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pemahaman masyarakat di desa serta masyarakat pada umumnya terkait bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam mengembangkan potensi desa bisa lebih berkembang. Harapan kita semua lapisan masyarakat yang ada di desa bisa lebih berkembang dalam pemahaman terkait cara penggunaan teknologi sehingga mereka bisa meningkatkan sumber daya yang dimiliki dan perekonomian masyarakat desa juga bisa meningkat seiring peningkatkan di gital saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak Universitas Muhammadiyah Parepare yang telah menyediakan anggaran melalui pendanaan bantuan pembiayaan publikasi Ilmiah 2024 sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terselesaikan dan terima kasih pula kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini terkhusus pada seluruh mahasiswa KKN Angkatan XXVI dan seluruh

jajaran pemerintahan Kec.Lembang Kab. Pinrang terkhusus Pemerintahan Desa Sabbangparu yang telah bersedia membantu selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurokhman. (2014). Pengembangan Potensi Desa. *Academia*.
- Ahmad, A., Herison, R., Mane, A., Syamsuddin, I., & Karim, A. (2022). Wisata Desa Sapana dalam Peningkatan Ekonomi di Desa Bonto Salama Kabupaten Sinjai. *Celebes Journal of Community Services*, 1(1). <https://doi.org/10.37531/celeb.v1i1.162>
- Arsana, I. N. A., Wulandari, D. A. P., Pratistha, I., Waas, D. V., & Meinarni, N. P. S. (2021). PELATIHAN DASAR KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI PERANGKAT DESA KUKUH. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.59458/jwl.v1i1.11>
- Bahri, B., & Prasetyo, W. (2020). Pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan wirausaha dan program life skill untuk meningkatkan produktivitas kelompok UPPKS Kalipakem Baru. *Riau Journal of Empowerment*, 3(1). <https://doi.org/10.31258/raje.3.1.27-37>
- Desiani, A., Yahdin, S., Irmeilyana, I., & Rodiah, D. (2020). Inovasi digitalisasi promosi potensi dan produk usaha masyarakat desa berbasis website di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan. *Riau Journal of Empowerment*, 3(1). <https://doi.org/10.31258/raje.3.1.49-59>
- Fitriana, G. F., & Ardiansyah, F. (2022). Sosialisasi Aplikasi Pamsimas Pay (PamPay) sebagai Peningkatan Peluang Bisnis di Desa Kalibagor Banyumas Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.35870/jpni.v3i2.73>
- Kamal, M. F., & Apriani, R. (2022). Pengaruh perkembangan teknologi di era digital terhadap investasi dan pasar modal. *JUSTITIA: Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora*, 9(1).
- Nasution, E. Y., Hariani, P., Hasibuan, L. S., & Pradita, W. (2020). Perkembangan Transaksi Bisnis E-Commerce terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jesya*, 3(2). <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.227>
- Oktaviana, O., & Rifai, I. (2023). ANALISIS KOMPARASI DAMPAK PEMBANGUNAN DESA DALAM PENGENTASAN MASALAH PENGANGGURAN. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 7(2). <https://doi.org/10.56945/jkpd.v7i2.263>
- Pasaribu, N. T. (2023). Tata Kelola Pemerintahan Desa. *Tata Kelola Pemerintah Desa*, 1(1).
- Sarkosi, E. (2020). Aplikasi Go Sigap sebagai wujud peningkatan pelayanan publik yang lebih mudah bagi masyarakat dengan berbasis teknologi informasi. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 14(2). <https://doi.org/10.20473/jsd.v14i>

2.2019.84-94

- Susanto, R., Kinanti, K.P., dan Afandi, A., & Produksi, M. (2023). Jurnal Abdi Negeri. *Jurnal Abdi Negeri*, 1(1).
- Wijaya, C. (2022). Pendampingan Umkm Melalui Kegiatan Pelatihan Penggunaan Sosial Media, Website, Dan E-Commerce Dalam Berwirausaha. *Prosiding Patriot Mengabdi*.
- Yayan Alpian, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti, & Nizmah Maratos Soleha. (2019). PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI MANUSIA. *JURNAL BUANA PENGABDIAN*, 1(1). <https://doi.org/10.36805/jurnalbuuanapengabdian.v1i1.581>